

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh, analisis data serta pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *inquiry training* dengan multiepresentasi berbantuan media *PhET* pada materi elastisitas dan hukum hooke di kelas XI semester I SMA Negeri 7 Medan T.P. 2019/2020 ada perbedaan nilai 32,53. Hal ini dapat dilihat bahwa sebelum diberikan perlakuan rata-rata nilai *pre-test* sebesar 47,47 dengan standar deviasi 16,14 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai *post-test* sebesar 80 dengan standar deviasi sebesar 9,71.
2. Hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada materi elastisitas dan hukum hooke di kelas XI semester I SMA Negeri 7 Medan T.P. 2019/2020 meningkat dengan kenaikan 25,85. Hal ini dapat dilihat bahwa sebelum diberikan perlakuan rata-rata *pre-test* sebesar 41,62 dengan standar deviasi sebesar 14,34 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata nilai *post-test* sebesar 67,47 dengan standar deviasi sebesar 11,87.
3. Aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry training* dengan multirepresentasi berbantuan media *PhET* pada materi elastisitas dan hukum hooke di kelas XI semester I SMA Negeri 7 Medan T.P. 2019/2020 mengalami peningkatan. Diperoleh rata-rata penilaian aktivitas siswa pertemuan I 53,96 (kurang aktif), pertemuan II 66,8 (kurang aktif), dan pertemuan III 72,9 (cukup aktif).
4. Ada pengaruh model pembelajaran *inquiry training* dengan multirepresentasi berbantuan media *PhET* terhadap hasil belajar siswa pada materi elastisitas dan hukum hooke di kelas XI SMA Negeri 7 Medan semester I T.P. 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dengan perbandingan nilai

t_{hitung} sebesar 4,71 yang lebih besar daripada t_{tabel} pada dk 60 dengan taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,669.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Di awal pembelajaran, peneliti selanjutnya hendaknya menginformasikan kepada siswa untuk mempelajari materi sebelum memulai pembelajaran dan melakukan eksperimen serta menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam model pembelajaran yang diterapkan.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya pandai mengatur posisi duduk siswa dengan tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dan lancar.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya membawa observer yang mampu membantu proses pelaksanaan praktikum yaitu pada tahap implementasi agar pembelajaran lebih terarah dan peneliti tidak terlalu lelah harus mengurus semua kelompok karena dibantu observer yang mampu membantu siswa melakukan pengamatan langsung serta mampu mengamati siswa serta mengarahkan siswa dalam mengumpulkan data untuk lembar penilaian aktivitas.